

## **SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK  
ORGANIK CAIR (POC) KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*)  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*)**

***THE EFFECT OF KEPOK BANANA (*Musa paradisiaca*) PEEL LIQUID  
ORGANIC FERTILIZER (LOF) ON GROWTH AND YIELD OF  
PURPLE EGGPLANT (*Solanum melongena L.*)***



**Fariah Harits  
05071381924070**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**FARIAH HARITS** The Effect of Kepok Banana (*Musa paradisiaca*) Peel Liquid Organic Fertilizer (LOF) on Growth and Yield of Purple Eggplant (*Solanum Melongena L.*) (Supervised by **FIRDAUS SULAIMAN**).

This study aimed to determine the effect of kepok banana peel (*Musa paradisiaca*) liquid organic fertilizer on the growth and yield of purple eggplant (*Solanum melongena L.*). This study was carried out from August to September 2022 in Talang Buluh Street, Sukamoro District, Banyuasin Regency. This study used Randomized Block Design (RBD) method which consisted of 9 treatments and 3 blocks. Each treatment was repeated three times, with each repetition containing two plant samples, so there were 54 experimental plants. The treatments were  $P_0$  = control (without fertilization),  $P_1$  = soil: cow fertilizer (2:1) + 10% kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_2$  = soil : cow fertilizer (2:1) + 15% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_3$  = soil: cow fertilizer (2:1) + 20% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_4$  = soil : cow fertilizer (2:1) + 25% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_5$  = soil : cow fertilizer (3:1) + 10% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_6$  = soil : cow fertilizer (3:1) + 15% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_7$  = soil : cow fertilizer (3:1) + 20% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF),  $P_8$  = soil : cow fertilizer (3:1) + 25% banana peel kepok banana peel liquid organic fertilizer (LOF). The results showed that the treatment of cow fertilizer and banana peel liquid organic fertilizer had no significant effect on all observation parameters, and it was recommended that purple eggplant plants be given a 25% dose of liquid organic fertilizer (LOF).

Keywords: kepok banana peel, liquid organic fertilizer and cowshed, purple eggplant.

## RINGKASAN

**FARIAH HARITS** Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang Kepok Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*) (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi pupuk organik cair kulit pisang kepok dan mendapatkan hasil perkembangan dan pertumbuhan terung ungu yang maksimal. Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan Desember 2022 di dilaksanakan di Jalan Talang Buluh, Kecamatan Sukamoro, Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 9 perlakuan, setiap perlakuan diulang 3 kali dan masing-masing ulangan terdapat 2 sampel tanaman, sehingga total tanaman terdapat 54 tanaman. Perlakuan pada penelitian ini adalah  $P_0$  = kontrol (tanpa pemupukan),  $P_1$  = tanah : pupuk kandang sapi (2:1) + pupuk organik cair kulit pisang 10%,  $P_2$  = tanah : pupuk kandang sapi (2:1) + pupuk organik cair kulit pisang 15%,  $P_3$  = tanah : pupuk kandang sapi (2:1) + POC kulit pisang 20%,  $P_4$  = tanah : pupuk kandang sapi (2:1) + pupuk organik cair kulit pisang 25%,  $P_5$  = tanah : pupuk kandang sapi (3:1) + pupuk organik cair kulit pisang 10%,  $P_6$  = tanah : pupuk kandang sapi (3:1) + pupuk organik cair kulit pisang 15%,  $P_7$  = tanah : pupuk kandang sapi (3:1) + pupuk organik cair kulit pisang 20%,  $P_8$  = tanah : pupuk kandang sapi (3:1) + pupuk organik cair kulit pisang 25%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk organik cair kulit pisang kepok tidak memberikan pengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan dan dianjurkan memberikan dosis pupuk organik cair terhadap tanaman terung ungu sebanyak 25%.

Kata Kunci : kulit pisang kepok, pupuk organik cair dan kandang sapi, terung ungu.

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK  
ORGANIK CAIR (POC) KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*)  
TERHADAP PERTUMBUAHAN DAN HASIL TANAMAN  
TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*)**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Fariah Harits  
05071381924070**

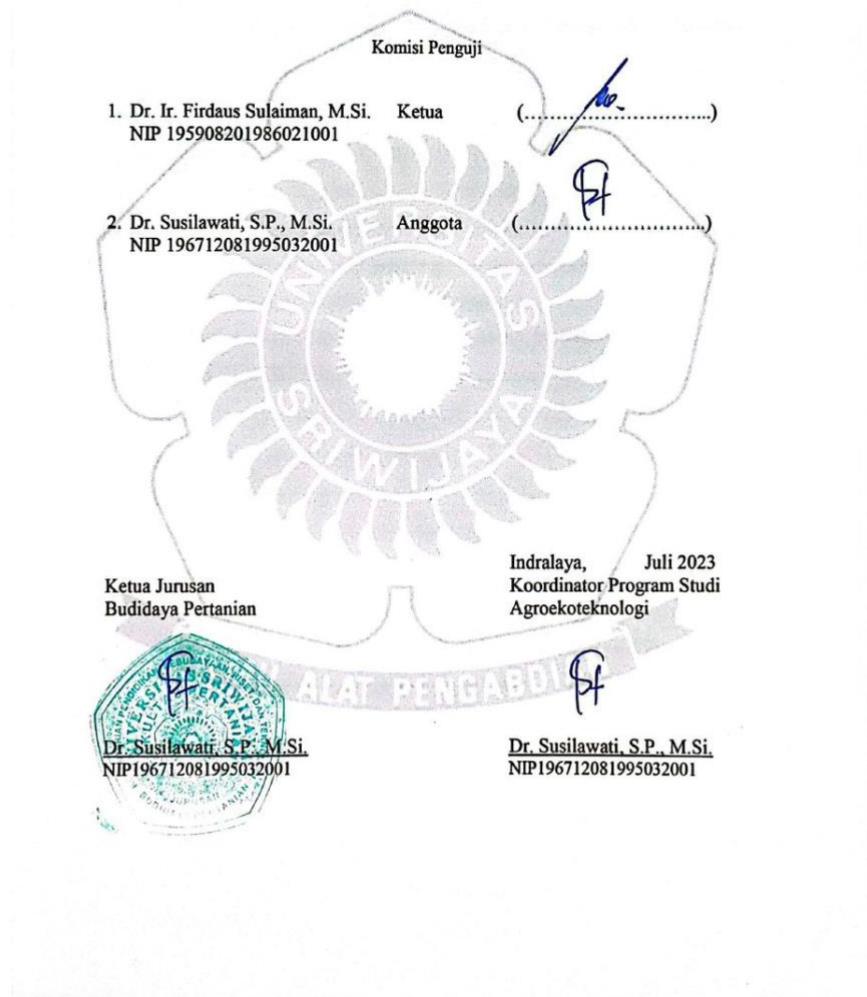
**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK  
ORGANIK CAIR(POC) KULIT PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca*)  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
TERUNG UNGU (*Solanum melongena L.*)



Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair Kulit (POC) Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)" oleh Fariah Harits telah dipertahankan di hadapan komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariah Harits

NIM : 05071381924070

Judul : Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik  
Cair (POC) Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) terhadap  
Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung ungu (*Solanum  
melongena L.*)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan dan pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Fariah Harits

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Fariah Harits, lahir di Palembang, Sumatera Selatan 21 Juli 2000. Orang tua bernama Bapak Edy Sunarto dan Ibu Sry Rusmiyati. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis bersekolah di SD Muhammadiyah 14 Palembang pada tahun 2006, tahun 2012 lulus dari SD Muhammadiyah 14 Palembang. Kemudian melanjutkan ke SMPIT ALBINAA Bekasi dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke SMAIT ALBINAA Bekasi, tahun 2018 lulus dari SMAIT ALBINAA Bekasi. Sejak tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya program studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian sampai sekarang.

Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yaitu HIMAGROTEK (Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi). Pada tahun 2020 penulis dipercaya menjadi Koordinator Departemen Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi selama 1 periode dan pada tahun 2022.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*)”. Tujuan dari penulisan skripsi ini dijadikan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, ilmu dan waktunya hingga selesaiya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pengaji yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agroekoteknologi dan Staff, dan seluruh Dosen Fakultas Pertanian UNSRI atas bantuan ilmu dan fasilitas yang telah diberikan selama belajar.
4. Kedua orang tua serta saudara atas doa, motivasi, dukungan dan bantuan moril maupun materi.
5. Saudara saya asha tiara, teman saya vellowien, keluarga ceramah, dan segenap orang-orang dikeliling saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas dukungan semangat dan selalu membantu apapun dalam kesulitan penulis.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Botani Tanaman Terung ( <i>Solanum melongena</i> L.).....	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Terung.....	6
2.3. Pupuk Kandang Sapi.....	6
2.4. Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang Kepok .....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Waktu dan Tempat .....	9
3.2. Bahan dan Alat.....	9
3.3. Metode Penelitian .....	9
3.4 Analisis Data .....	10
3.5. Cara Kerja .....	10
3.5.1 Persemaian .....	10
3.5.2 Persiapan Media Tanam.....	10
3.5.3 Penanaman .....	10
3.5.4 Pembuatan POC Kulit Pisang Kepok.....	11
3.5.5 Pemberian POC .....	11
3.5.6 Pemeliharaan .....	11
3.5.7 Pemanenan .....	11

3.6.1 Tinggi Tanaman (cm).....	12
3.6.3 Diameter Batang (cm).....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
4.1. Hasil .....	14
4.1.1 Diameter Batang (mm).....	15
4.1.2 Tinggi Tanaman (cm).....	15
4.1.3 Jumlah Cabang (cabang) .....	16
4.1.4 Jumlah Daun (Helai) .....	17
4.1.5 Jumlah Buah.....	17
4.1.6 Berat Buah (g) .....	18
4.1.7 Umur Berbunga Tanaman .....	19
4.1.8 Berat Buah Total (g) .....	19
4.1.9 Korelasi Antar Parameter .....	20
4.2 Pembahasan.....	21
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	26
5.1 Kesimpulan .....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN .....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4. 1 Rerata diameter batang terung ungu.....	15
Gambar 4. 2 Rerata tinggi tanaman terung ungu .....	16
Gambar 4. 3 Rerata jumlah cabang terung ungu.....	16
Gambar 4. 4 Rerata jumlah daun terung ungu .....	17
Gambar 4. 5 Jumlah buah setiap panen tanaman terung ungu .....	18
Gambar 4. 6 Berat buah setiap panen tanaman terung .....	18
Gambar 4. 7 Rerata umur berbunga terung ungu .....	19
Gambar 4. 8 Berat buah total tanaman terung ungu.....	20

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 4. 1 Hasil analisis keragaman pada semua variabel yang diamati.....	14
Tabel 4. 2 Hasil uji BNT 5% pada berat buah terung ungu panen ke-4 .....	18
Tabel 4. 3 Korelasi antar perlakuan.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	32
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian .....	33
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman .....	41

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) ialah tanaman yang dapat tumbuh dengan baik dan berasal dari daerah tropis. Tanaman terung tumbuh pada dataran tinggi dan rendah. Terung yang umur panennya lebih pendek dibudidayakan pada dataran rendah dan berpotografi datar. Terung ialah buah yang lunak dan tidak akan pecah meskipun buah sudah masak, dan juga berdaging tebal (Intan, 2021). Menurut Iritani (2012), adanya kandungan tripsin (protase) yang tergantung pada inhibitor bahwa terong memiliki zat anti kanker dan dapat melawat zat pemicu kanker.

Terung (*Solanum melongena* L.) ialah tanaman yang terus meningkat permintaannya di kalangan masyarakat dan buahnya sangat dimanfaatkan. Terung mempunyai kandungan yang berkhasiat untuk kesehatan, karena terung mengandung zat anti pemicu kanker dan juga menurunkan kolesterol. Gizi yang dimiliki tanaman terung sangat tinggi, yaitu pada setiap 100 g terung yang segar terdapat kandungan 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 24 kkal; dan juga 5,5 g karbohidrat. Terdapat kandungan vitamin A, vitamin C dan vit B1 dalam tanaman terung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), Produksi tanaman terong yakni 16.538 ton, 16.538 ton dan 13.441 ton di Sumatera Selatan pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Pada tahun 2021 ditunjukkan pada data bahwa produksi terung menurun. Penurunan produksi tanaman tersebut terjadi karena para petani menggunakan pupuk kimia terhadap tanaman terung tersebut. Penggunaan pupuk yang berlebihan terhadap tanaman terung akan menimbulkan masalah terhadap tanaman terung (Asnawi *et al.*, 2019).

Indonesia memiliki iklim tropis sehingga dapat dengan mudah membudidayakan terung. Kelembapan dan suhu udara mencapai 22–30 °C sehingga tanaman terung dapat dengan mudah beradaptasi pada cuaca. Dengan pembudidayaan yang masih kurang tepat sehingga produksi terung ungu menjadi rendah dan dapat diharapkan dapat memberikan hasil dan kualitas terung yang meningkat (Purba *et al.*, 2020).

Pemilihan bibit unggul, pengendalian hama dan penyakit, pengaturan sistem pola tanam, dan yang terpenting adalah pemupukan dapat mencapai peningkatan terhadap tanaman terung. Pupuk organik yaitu pemupukan yang dianjurkan karena dapat meningkatkan produktivitas. Kandungan pupuk organik dapat menambahkan unsur hara yang lengkap pada tanaman, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, dan dapat meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah, meningkatkan KTK atau kapasitas tukar kation sehingga pupuk organik memiliki keunggulan dibandingkan pupuk anorganik (Ramadan *et al.*, 2021)

Pupuk organik terdapat unsur hara yang dapat diserap bagi tanaman. Hara makro seperti N, P, dan K dalam bentuk yang terlarut sehingga tanaman dapat menyerap langsung seperti unsur hara yang dimiliki kandungan serta diformulasikan oleh Pupuk Organik Cair (POC) (Solihin *et al.*, 2018). Untuk perkembangan dan pertumbuhan tanaman diperlukan kandungan pada pupuk organik cair yang dapat mengandung banyak nutrisi Kalium (K) dimanfaatkan pada proses metabolisme tanaman yaitu protein dari ion-ion amonium dan sintesis asam amino untuk mengatur tekanan turgor tetap dalam kondisi yang normal dan juga berjalan dengan lancar proses metabolisme. Fosfor (F) dimanfaatkan untuk perangsang pertumbuhan buah, biji, dan akar. Nitrogen (N) dimanfaatkan pada pertumbuhan batan, daun dan juga tunas.

Pembuatan pupuk prganik cair yaitu dari kulit buah-buahan berasal dari limbah disekitaran lingkungan yang dapat memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber bahan alternatif. Unsur-unsru seperti kalsium (Ca) dan fosfor (P) yang terkandung pada kulit buah merupakan kandungan dari pupuk organik cair (POC). Menurut, Susetya (2012) menguraikan bahwa protein, posfor, magnesium, kalium, sulfur dan sodium merupakan kandungan dari kulit pisang. Bahan yang digunakan pada pupuk organik cair (POC) berasal dari kandungan yang banyak terdapat pada kulit pisang (Hernosa *et al.*, 2013).

Tanah menjadi keras dan sulit diolah yang dapat mengganggu perkembangan dan pertumbuhan tanaman merupakan bentuk dari pemakaian pupuk anorganik secara berkali-kali dalam waktu yang lama, sehingga pemakaian pupuk organik dapat digunakan dan juga dapat menekan biaya substansial.

Kandungan unsur hara makro dan mikro berasal dari sisa tanaman. Menurut penelitian dari Hernosa *et al.*, (2015) Konsentrasi yang dimiliki pada pupuk organik cair limbah kulit pisang kepok yaitu 80 ml dan dapat mendorong laju pertumbuhan tanaman sawi. Menurut penelitian Nasution (2014) unsur hara yang terkandung pada pupuk kulit pisang kepok yakni antara lain. C/NA 4,62% dan pH 4,8 sementara pada pupuk cair kulit pisang kepok yakni C-Organik 0,55%, N-total 0,18%, P2O5 0,043%, K2O 1,137% C/N 3 0,6% dan pH 4,5 C-Organik 6,19 %, N-total 1,34 %, P2O5 0,5%, K2O 1,478%, (Muhammad *et al.*, 2021).

### **1.2 Tujuan**

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi POC kulit pisang kepok dan mendapatkan hasil perkembangan dan pertumbuhan terung ungu (*Solanum melongena* L.) yang maksimal.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi POC kulit pisang kepok dan mendapatkan hasil perkembangan dan pertumbuhan terung ungu (*Solanum melongena* L.) yang maksimal.

### **1.4 Hipotesis**

Diduga pemberian POC kulit pisang kepok dapat meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. 2019. Pengaruh Konsentrasi POC Limbah Kulit Jeruk Peras terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncia L.*). *Jurna Ilmiah Respati*, 10(2): 136–145.
- Andesta, M., Kesumawati, N., Oktavidiati, E., dan Armadi, Y. 2022. Pengaruh Pemberian POC Kulit Pisang Kepok dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays saccharatasturt*). *Agriculture*, 17(2): 171-179.
- Annisava. 2023. Aplikasi Pupuk Organik Cair terhadap Hasil Tanaman Terung. *Jurnal Pertanian Berkelanjuta*, 11(1): 40-50.
- Apitriani, M., Riastuti, R.D. dan Susanti, I. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Jantan (*Musa paradisiaca L.*) terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*). *Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Lubuklinggau*, 12(1) : 34-66.
- Aprilia, I. 2014. Karakterisasi 18 genotipe terung (*Solanum melongena L.*). *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Ashari S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. Jakarta (ID): *Universitas Indonesia Press*.
- Chaniago, N. 2017. Respon Pertumbuhan dan Prduksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum mill*) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Fermentasi Urin Sapi. *Jurnal Bernas*, 13(1): 23-29.
- Daunay M, Janick J. 2007. *History and Iconography of Eggplant. Chronica Horticulturae*. 47(3): 16-21.
- Firmansyah *et al.* 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) [The Influence of Dose Combination Fertilizer N, P, and K on Growth and Yield of Eggplant Crops (*Solanum melongena L.*)]. *Jurnal Hortikultura*, 27(1): 69-78.
- Firmansyah, I., Syakir, M. 2019. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*), 4(2): 69–78.
- Fitrianti. 2018. Respon Pertumbuhan dan Poduksi Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) pada Berbagai Jenis Tanah dan Penambahan Pupuk NPK Phonska. *Jurnal Ilmu Pertanian Agrovital*, 3(2): 60-64.

- Hartman, H.T dan D.E. Kester. 1983. *Plant Propagation Principle and Practise*. Prentice Hall Internasional Inc. Engelwoods Cliffs New Jersey.
- Hendri, M., Triadiawarman, D. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung atau Terong (*Solanum melongena L.*) adalah tanaman Hortikultura yang ditanam untuk dimanfaatkan buahnya. *Agrifor*, 8(2): 73.
- Herbst ST. 2001. The New Food Lover's Companion: Comprehensive Definitions of Nearly 6,000 Food, Drink, and Culinary Terms. In: Herbst, S. T. *Barron's Cooking Guide*. New York (US): Barron's Educational Series.
- Hisani. 2019. Pemanfaatan Pupuk Organik dan Arang Sekam dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum Melogena L.*). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(2): 147-155.
- Indrastuti, N., Aminah, S. 2020. Potensi Limbah Kulit Jeruk Lokal sebagai Pangan Fungsional. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan*, 13(2), 122–129.
- Intan, Sari. 2021. Viabilitas Benih Terong (*Solanum melongena L.*) dengan Pemberian PocBekicot. *JurnalAgro Indragiri*, 8(2): 1–10.
- Jailani, S., Ratnawat, R., Nasruddin, N., Faisal, F., & Ismadi, I. 2019. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) pada Berbagai Media Tanaman dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agrium*, 16(2): 151.
- Jariyah, Ainun. 2022. Pengaruh Pemberian Jenis dan Dosis POC terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buah Tanaman Terung Ungu. *Jurnal Sains dan Terpadu*, 1(30): 16-28.
- Kang BC, Kole C. 2013. *Genetics, Genomics and Breeding of Peppers and Eggplants*. New York (US): CRC Press.
- Licung. 2021. Respon Pertumbuhan dan Hasil Terung Ungu terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair (P0C) Rumen Sapi pada Tanah Aluvial. *Artikel Ilmiah Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura*, 10(2): 2-8.
- Machrodania, Yuliani dan E. Ratnasari. 2015. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Berbahan Baku Kulit Pisang, Kulit Telur dan Gracillaria gigas terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai. *Var Anjasmoro Lenterabio*, 4(3): 14-23.
- Muhajirin, M.I., Nurasia, Nuryunita, Muarif, dan Merlin. 2020. Hortikultura Tanaman Bayam (*Amaranthus Tricolor L.*) dengan Menggunakan Pupuk Organik Cair Kulit Pisang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(2): 82–87.
- Nasution, R., E. Pane dan Gusmeizal. 2016. Respon Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Super Bokasi Aos Amino terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *Jurnal Agrotekma*, 1(1): 12-23.
- Noverensi, Yetti, H. dan Yulia, A.E. 2019. Pengaruh Pemberian Hasil Fermentasi Kulit Pisang sebagai Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman

- Mawar (*Rosa sp.*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian*, Universitas Riau. 6(1): 1-11.
- Novitasari. 2021. Kajian Efektivitas Pupuk dari Berbagai Kotoran Sapi, Kambing dan Ayam. Seminar *Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur II FTSPITATS*, 2(2): 442-447.
- Nugroho, H. 2011. Perbaiki Kesuburan Tanah Melalui Pengembalian Jerami Padi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Jambi
- Pradana, D.A., dan Hartatik, S. 2019. Pengaruh Kolkisin terhadap Karakter Morfologi Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Berkal ilmiah Pertanian*, 2(4): 155.
- Prihmantoro. H. 2013. Memupuk Tanaman Buah. Jakarta: Penebar swadaya.
- Pujiastuti, E. S., Tarigan, J. R., dan Sitio, R. N. 2021. Keragaan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*) akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Beberapa Jenis Mikroorganisme Lokal (Mol). *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(2): 450–458.
- Putra, B. W. R. I. H., dan Ratnawati, R. 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 11(1): 44–56.
- Raksun, A., Japa, L., dan Mertha, I. G. 2019. Pengaruh Jenis Mulsa dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2): 142–146.
- Rambitan, V. M. M dan M. P. Sari. 2013. Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca L.*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) sebagai Penunjang. *Jurnal Edu Bio Tropika*, 1(1): 1-60.
- Rival, H. 2014. Kajian Jenis Kemasan dan Simulasi Pengangkutan Terhadap Mutu Fisik Buah Terung (*Solanum melongena L.*). Skripsi. Institusi Pertanian Bogor. Bogor
- Sabiham, S. 1996. Prinsip-Prinsip Dasar Uji Tanah dalam Pelatihan Optimalisasi dalam Pemupukan. *Proyek Pembinaan Kelembagaan Litbang Pertanian Bekerjasama dengan Faperta*. IPB, Bogor.
- Siboro ES, Surya E, Herlina N. 2013. Pembuatan pupuk cair dan biogas dari campuran limbah sayuran. *Jurnal Agrotek*, 12(1): 38.
- Silva. 2013. The Behavior of *Bombus impatiens* (Apidae, Bombini) on tomato (*Lycopersicum esculentum* Mill. Solanaceae) Flowers Polination and reward perception. *Jurnal of Pollination Ecology*, 11(1): 33-40.

- Sinaga, D. 2010. Pembuatan Pupuk Cair dari Sampah Organik dengan Menggunakan Boisca sebagai Starter. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sriyanto, D., Astuti, P., dan Sujalu, A. P. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu Terung Hijau (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Agrifor*, 14(1): 39–44.
- Sunarjono, H. 2013. Bertanam 36 Jenis Sayur dan Teknik Pemuliaan Tanaman Thompson. Penebar Swadaya, Jakarta. Swadaya. Bogor
- Thompson and Troeh. 1978. Soil and Soils Fertility. *Mac Millan Publishing Co.*, New York. 698 p.
- Triadiawarman. 2019. Pengaruh Berbagai Jenis Poc Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Hijau (*Solanum melonga L.*). *Jurnal Agrifor*, 18(1): 73-78
- Umi. 2013. Pengaruh Penggunaan Kombinasi Pupuk dan Frekuensi Pemberian 2PF terhadap Tanan Terung Ungu. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu*. 54-58
- Utami, 2018. Pengaruh Cahaya terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Yuliana, E., Rahmadani dan I. Permanasari. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*). *Jurnal Agroteknologi*, 5(2): 37-42.
- Zhang Y, Hu Z, Chu G, Huang C, Tian S, Zhao Z, Chen G. 2014. Anthocyanin accumulation and molecular analysis of anthocyanin biosynthesis-associated genes in eggplant (*Solanum melongena L.*). *J Agric Food Chem*, 62: 2906–2912.